

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah peneliti mengolah data dan memperoleh hasil penelitian, maka penelitian yang berjudul “Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial dengan *Bullying* pada Remaja di SMPN 2 Sepatan Kabupaten Tangerang” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Kelas VIII dan IX di SMPN 2 Sepatan didominasi oleh remaja perempuan sebanyak 79 orang (62,2%) dan memiliki rata-rata usia 14,29 tahun atau remaja awal.
- b. Remaja memiliki rata-rata skor efikasi diri (38,05%) dengan skor terendah 15 dan tertinggi 50, didominasi remaja dengan efikasi diri kategori sedang.
- c. Remaja memiliki rata-rata skor dukungan sosial (4,21%) dengan skor terendah 18 dan tertinggi 65, didominasi remaja dengan dukungan sosial kategori sedang.
- d. Remaja memiliki rata-rata skor *bullying* (44,96%) dengan skor terendah 21 dan tertinggi 100, didominasi remaja yang mengalami perlakuan *bullying* kategori sedang.
- e. Ada hubungan antara efikasi diri dengan *bullying* pada remaja di SMPN 2 Sepatan Kabupaten Tangerang didapatkan $p\ value = 0,031$ ($p \leq 0,05$). nilai R dihasilkan sebesar -0,191 yang artinya kekuatan korelasi sangat lemah dan arah hubungan bernilai negatif, maka semakin tinggi efikasi diri maka semakin turun *bullying* yang dialami pada remaja.
- f. Ada hubungan antara dukungan sosial dengan *bullying* pada remaja di SMPN 2 Sepatan Kabupaten Tangerang didapatkan $p\ value = 0,001$ ($p \leq 0,05$). Nilai R dihasilkan sebesar -0,290 yang artinya kekuatan korelasi cukup dan arah hubungan bernilai negatif, maka semakin tinggi dukungan sosial maka semakin turun *bullying* yang dialami pada remaja.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan serta keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya memahami dampak *bullying* dan pentingnya peran positif orang tua sebagai lingkungan paling dekat bagi remaja, serta memberikan dukungan, bimbingan, dan pengawasan kepada remaja dalam menghadapi permasalahan *bullying* terutama mengenai psikologis agar tidak mengurangi efikasi diri remaja untuk mengatasi masalah dan diharapkan tidak mengganggu perkembangan remaja.

b. Bagi Remaja

Remaja diharapkan melatih kemampuan beradaptasi menggunakan dukungan untuk mengatasi *stressor*, terutama dukungan keluarga, remaja harus mau memberi tahu *bullying* yang terjadi kepada orang tua mereka, sehingga orang tua dapat memberikan dukungannya. Remaja dalam meningkatkan kemampuan efikasi diri dengan lebih percaya diri mengikuti kegiatan yang ada di sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler maupun organisasi lainnya, berteman dengan teman yang memberikan pengaruh positif.

c. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan memberikan pembinaan kepada korban dan pelaku *bullying*. Guru alangkah baiknya bekerjasama dan berkomunikasi dengan orang tua supaya lebih meningkatkan dukungan dari keluarga. Menganggap kesehatan jiwa remaja itu penting, maka perlu diadakan sosialisasi atau bimbingan pada remaja yang menjadi pelaku maupun korban *bullying*. Sekolah dapat melakukan publikasi program anti-*bullying* dengan tegas dan jelas, melakukan sosialisasi yang harus dilakukan jika remaja menjadi korban, saksi, dan memberikan sanksi bagi pelaku *bullying*, pembinaan keterampilan untuk remaja, dan bekerja sama dengan lembaga-lembaga yang terkait anti-*bullying* dengan melakukan penyuluhan tentang *bullying* dan dampaknya.

d. Bagi Perawat

Perawat khususnya di bidang keperawatan jiwa dapat melakukan penyuluhan tentang *bullying* dan membuka konseling bagi remaja yang memiliki permasalahan *bullying*. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi perawat untuk membantu meningkatkan mutu pelayanan medis, selain memenuhi tugasnya sebagai pemberi asuhan keperawatan, perawat dapat meningkatkan perannya sebagai edukator memberikan pengetahuan tentang dampak *bullying* dan edukasi tentang pentingnya dukungan orang tua dalam mengatasi perilaku *bullying*.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggali lebih banyak tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *bullying*, dampak *bullying* bagi korban atau pelaku, penyebab korban di *bully*, edukasi kepada guru BK mengenai *bullying*. Diharapkan hasil penelitian sebagai referensi atau sumber untuk penelitian selanjutnya, terutama penelitian dalam bidang kesehatan atau keperawatan jiwa. Saran yang lain bagi peneliti selanjutnya adalah memperbanyak sampel penelitian ini untuk memperoleh data yang lebih luas, karena penelitian ini hanya berfokus pada remaja awal dan remaja tengah yang bersekolah di SMPN 2 Sepatan.